ISSN: 2797-2887

PELATIHAN *DIGITAL OF THING* (DIBOT) DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA UMKM: ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING

Camelia Safitri[1]
Sri Astuti[2]
Onny Fitriana S.[3*]

[1]*Economic Education*, *Faculty of Teacher Training and Education* UHAMKA, Jakarta, Indonesia
[2,3]Manajemen Pendidikan, Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Jakarta, Indonesia

cameliasafitri2408@uhamka.ac.id [1*)]
sri_astuti@uhamka.ac.id [2)]
onnyfitriana@uhamka.ac.id [3)]

Kata Kunci:
[Digitalisasi Bisnis; Transformasi Digital; UMKM]

Abstrak: Pendampingan UMKM menjadi krusial dalam mempertahankan eksistensi para pelaku UMKM, khususnya di era digital saat ini. Melalui metode pendampingan yang mengacu pada Louis Genci dan Pendekatan Community Based Research (CBR), 16 Pelaku UMKM berhasil dirangkul untuk tetap bersaing dalam dunia pemasaran digital. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya peningkatan aktivitas mereka sesuai dengan tuntutan zaman. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM telah didampingi dengan baik, dengan berhasilnya edukasi yang diberikan dalam menghadapi digitalisasi bisnis UMKM. Mereka telah aktif menggunakan media sosial sebagai sarana promosi dan QRIS sebagai media pembayaran tanpa tunai, yang menjadi kebiasaan dalam era jual-beli digital. Kesimpulan dari pendampingan ini menekankan pada pentingnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan, menyoroti aspek baru dan vital dari pendampingan UMKM yang telah dilakukan baik pada penggunaan Qris, Pembuatan Logo dan melakukan promosi produk dengan platform pada e-commerce dalam menghadapi tantangan zaman.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Sektor perekonomian nasional yang paling strategis adalah sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena UMKM sangat erat kaitannya dengan hajat hidup masyarakat dan merupakan inti perekonomian nasional. Selain itu, UMKM merupakan kelompok ekonomi terbesar di Indonesia. Mereka menunjukkan kemampuan dalam menjaga perekonomian nasional pada saat krisis namun juga menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Namun, usaha kecil dan menengah (UMKM) harus mampu mengikuti perkembangan saat ini dengan tetap bertahan. Menurut (Arifudin et al., 2020), perubahan budaya disebabkan oleh semakin pesatnya pertumbuhan bisnis Indonesia. Jadi, organisasi tersebut harus mempunyai budaya yang berbeda dengan organisasi lain dalam kategori ini. Perkembangan teknologi sudah menjadi fenomena yang tidak bisa dipungkiri apalagi di era milenial ini. Teknologi berkembang pesat, membantu menyederhanakan berbagai tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh manusia(Safitri et al., 2023). Kajian mengenai Digital of Things (DiBoT) memainkan peran penting dalam mendorong integrasi teknologi digital ke dalam berbagai sektor kehidupan dan industri, mengarah pada penciptaan sistem yang lebih efisien, produktif, dan cerdas.

Melalui penggunaan Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), machine learning, dan big data, DiBoT tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional di industri seperti manufaktur, pertanian, kesehatan, dan logistik, tetapi juga memperkaya pengambilan keputusan dengan analisis data real-time. Inisiatif ini mendorong personalisasi dan responsivitas dalam pengalaman pelanggan, memacu inovasi dalam pengembangan produk dan layanan, serta menunjang keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Selain itu, peningkatan dalam keselamatan dan keamanan melalui teknologi ini menjanjikan perlindungan yang lebih baik bagi masyarakat. Karena itu, investasi dalam penelitian dan pengembangan DiBoT diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital, mendukung kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.Menyadari bahwa siapapun yang tidak mengikuti perkembangan teknologi akan terpinggirkan oleh perkembangan zaman sangatlah penting. Semua sektor, termasuk industri ekonomi, merasakan dampak dari perkembangan teknologi ini. Dalam hal ini, perekonomian perlu berkolaborasi secara sinergis dengan teknologi. Salah satu contoh nyata sinergi tersebut adalah semakin menjamurnya kemunculan toko online. Toko online mempermudah transaksi jual beli dan meningkatkan perekonomian. Meski masih ada bisnis konvensional seperti toko fisik atau penjualan langsung ke rumah, namun bisnis online juga patut diwaspadai. Hal ini diperkuat dengan beralihnya minat masyarakat terhadap pembelajaran konvensional, dimana semakin banyak masyarakat yang beralih ke pembelajaran daring.

Ini menjadi bagian dari urgensi hadirnya analisis berikut mengenai keadaan pelaku usaha mikro, khususnya UMKM di sekitar kampus, perlu mengembangkan bisnisnya untuk tetap relevan. Banyak pelaku UMKM yang telah memiliki usaha mikro, namun masih terpaku pada promosi satu arah dan pemasaran secara manual, yang tentunya kurang optimal dalam pengembangan bisnis mereka. Oleh karena itu, pembinaan pelaku UMKM melalui pelatihan merancang bisnis online menjadi sebuah solusi yang diharapkan dapat membantu mereka mengembangkan bisnis mereka dari yang semula konvensional menjadi bisnis online. Harapannya, hal ini dapat meningkatkan perekonomian, memperkuat pengembangan UMKM, serta menjadi salah satu upaya untuk mengurangi dampak pengangguran dan meningkatkan omset usaha yang terus

meningkat. Dengan demikian, UMKM dapat lebih kompetitif dan relevan dalam era digital ini.

Selanjutnya, kelima negara tersebut juga masuk kategori negara maju. Menurut IMF, tiga syarat negara maju yaitu produk domestik bruto per kapita yang tinggi, mempunyai industri yang maju dan mempunyai basis ekspor yang beraneka ragam, serta sektor keuangan yang terintegrasi dengan sistem keuangan global(Thaus Sugihilmi Arya Putra, 2022). Penanan SDM dengan integrittas pendidikan menjadi salah satu peran penring untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas suattu negara melalui aspek impplemetasi pendidikan, dalam dunia pendidikan instilah transformasi dan digitalisasi sudah bukan menjadi hal yang baru dalam salah satu upaya kontrribusi pendidikan dalam peningkatan eksistensi masyarakat melalui UMKM yakni dengan hadirnya dalam kegiatan nyatta transformasi digital pada sektor UMKM.

Istilah "transformasi digital" dapat diterapkan baik pada perubahan di tingkat industri maupun organisasi. Untuk tujuan penelitianini hanya mengacu pada perubahan organisasi. Transformasi digitalmencakup proses digitalisasi dengan fokus pada efisiensi, dan inovasi digital dengan fokus pada peningkatan produk fisik yang ada dengan kemampuan digital (Safitri et al., 2023; Yoo et al., 2012). Transformasi digital merupakan proses perubahan yang dirancang dan dijalankan secara aktif (Morakanyane et al., 2017), oleh karena itu perlu dipahami mekanisme digitalisasi dan membangun pemahaman bersama di dalam perusahaan.

Transformasi digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berarti penerapan teknologi digital dan penggunaan data untuk mengoptimalkan operasi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan bisnis. Tujuan transformasi ini adalah untuk membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan ekonomi digital, meningkatkan daya saing mereka, dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam era digital.

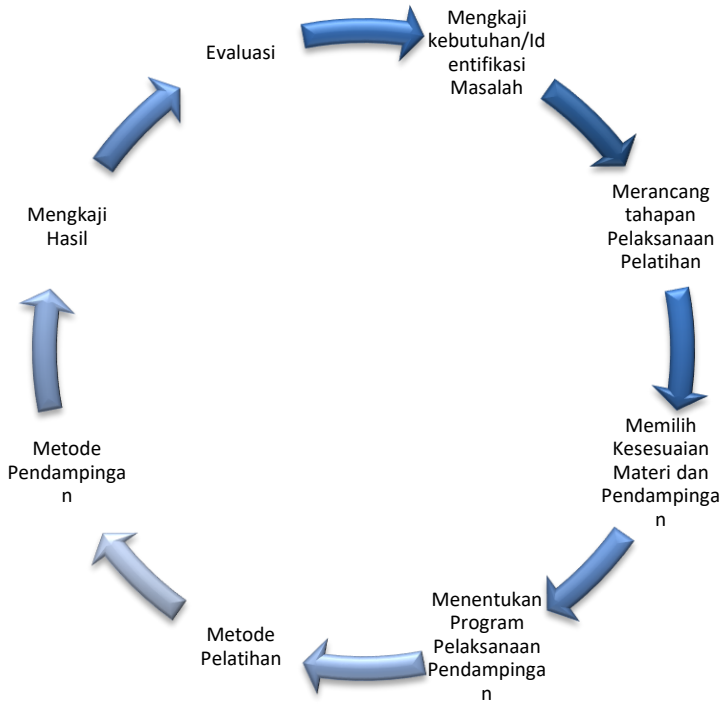
Tujuan:

1. Meningkatkan daya saing: Tujuan utama dari pelatihan merancang bisnis online bagi pelaku UMKM adalah untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar digital. Dengan memahami dan mengadopsi strategi dan teknologi terkini, UMKM dapat bersaing secara lebih efektif dengan bisnis besar maupun pesaing lainnya di pasar digital.
2. Mengembangkan bisnis: Pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu pelaku UMKM mengembangkan bisnis mereka dari model konvensional menjadi bisnis online yang lebih efisien dan efektif. Hal ini termasuk dalam aspek promosi, penjualan, manajemen inventaris, dan layanan pelanggan.
3. Meningkatkan perekonomian lokal: Melalui pengembangan UMKM, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal. Dengan mengoptimalkan potensi bisnis mereka, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menggerakkan roda ekonomi lokal secara keseluruhan.

Metode Pelaksanaan

Penelitian untuk pengabdian masyarakat dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari implementasi kebijakan dan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi, sampai dengan metodologi pengabdian yang bertumpu pada kesejahteraan Masyarakat (Kemenristekdikti, 2023; LPPM UHAMKA &

Masyarakat, 2023). Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement) merupakan salah satu platform untuk mengumpulkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengabdian masyarakat, yang meliputi berbagai aspek dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat, hingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat(Kemenristekdikti, 2023). Pendekatan Community Based Research (CBR) juga merupakan salah satu metode pengabdian berbasis riset yang bertumpu pada kesejahteraan masyarakat(Kemenristekdikti, 2023).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Sumber: Louis Genci, tahun 1966 dalam (Santoso Widodo et al., 2015)

Model pelaksanaan "*Skill Training for the Job*" yang dikembangkan oleh Louis Genci pada tahun 1966 memberikan pendekatan sistematis dalam menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja yang efektif. Terdiri dari empat langkah utama dimulai yang terdiri dari:

1. mengkaji alasan dan menetapkan program pelatihan yang sesuai dengan tujuan yang jelas.
2. merancang detail pelaksanaan latihan, termasuk jadwal pertemuan dan pemahaman terhadap kemungkinan masalah yang mungkin dihadapi peserta.
3. melibatkan pemilihan metode penyajian materi yang efektif, termasuk pengaturan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Dalam pelaksanaan program pendampingan, terdapat dua metode yang digunakan, yaitu:
   a. metode pelatihan/workshop dan
   b. metode asistensi.

Pelaksanaan program dilanjutkan dengan melaksanakan dan menilai hasil latihan, dimana program tersebut dievaluasi melalui penggunaan grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi antara pemateri dan peserta. Melalui grup ini, pemateri dapat memantau

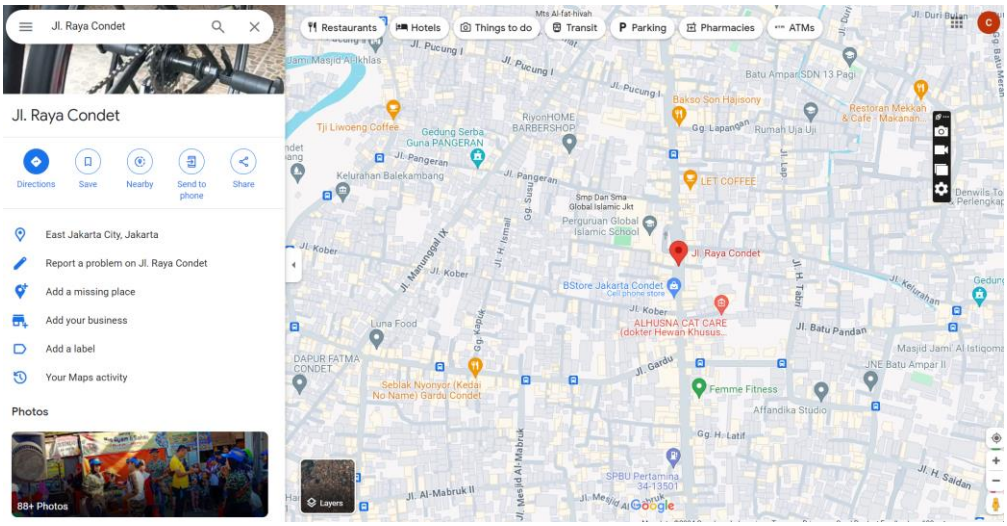
aktivitas peserta dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Setelah dua minggu pelatihan, peserta diminta untuk memberikan umpan balik melalui survei yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas materi yang disampaikan dan pengalaman peserta selama pelatihan. Metode evaluasi ini memungkinkan pemantauan kemajuan peserta dan interaksi yang lebih terarah antara pemateri dan peserta dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul. Umpan balik dari peserta juga akan membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan untuk masa depan. Dengan demikian, model ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk penyelenggaraan pelatihan keterampilan kerja yang efisien dan efektif, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dan organisasi secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

Transformasi digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berarti penerapan teknologi digital dan penggunaan data untuk mengoptimalkan operasi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan bisnis(Safitri et al., 2023). Tujuan transformasi ini adalah untuk membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan ekonomi digital, meningkatkan daya saing mereka, dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam era digital. Berikut ini adalah beberapa contoh transformasi digital yang dapat diterapkan oleh usaha kecil dan menengah (UMKM):

1. Pendigitalan proses bisnis: UMKM dapat menggunakan perangkat lunak dan sistem manajemen untuk mengotomatisasi dan mempercepat proses bisnis seperti akuntansi, penjualan, inventarisasi, dan manajemen rantai pasokan. Ini akan meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan menghemat waktu dan biaya.
2. Penjualan online: Membuka toko online atau berjualan melalui platform e-commerce memungkinkan UMKM untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan aksesibilitas produk mereka. UMKM dapat meningkatkan visibilitas merek mereka dan menjangkau pelanggan potensial dengan memanfaatkan strategi pemasaran digital dan media sosial.
3. Analisis data: UMKM dapat memperoleh wawasan yang bermanfaat dari pengumpulan dan analisis data bisnis. Dengan menggunakan alat analitik, UMKM dapat memahami tren pasar, perilaku pelanggan, dan preferensi produk. Dengan menggunakan informasi ini, Anda dapat membuat strategi pemasaran yang lebih baik, membuat produk yang lebih sesuai dengan pasar, dan membuat keputusan yang lebih baik.
4. Kolaborasi digital: UMKM dapat memanfaatkan alat kolaborasi digital seperti platform berbagi file, alat manajemen proyek, dan komunikasi online untuk meningkatkan produktivitas, memudahkan kerja tim, dan mempercepat pertukaran informasi.
5. Peningkatan keterampilan digital: Untuk transformasi digital, pemilik UMKM dan karyawan perlu memperoleh keterampilan digital yang lebih baik. Pengembangan keterampilan dalam analisis data, pemasaran digital, dan keamanan cyber akan membantu UMKM mengoptimalkan manfaat transformasi digital.

Upaya pengoptimalan dan dukungan eksistensi pelaku UMKM pada saat ini terfokuskan pada lokasi sekitaran jalan raya condet Jakarta Timur:



Gambar 2. Maps Condet Jakarta Timur-DKI Jakarta

Tabel 1. Reapitulasi hasil analisis perubahaan keadaan sebelum dan setelah pendampingan

No	Nama Umkm	Lokasi	Keadaan Sebelum	Rencana Jenis Trasnformasi Umkm
1.	Rizki Kebab	Jl. Raya Condet No. 18 Rt003/Rw04 Kramatjati Jakarta Timur	Ada Instagram Tetapi Tidak Aktif Dan Berantakan Kontennya	Instagram Sudah Aktif Kembali Dan Kontennya Selaras
2.	Pondok Sate Cirebon Pak Jenggot	Jl. Raya Condet No.1 Rt07 Rw01 Kel.Balekambang G Kec.Kramat Jakarta Timur	Belum Memiliki Instagram	Sudah Memiliki Instagram
3.	Baso Malang Sumawe	Jl. Gardu No.1, Rt01/Rw02, Balekambang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur	Akun Gofood Tidak Bisa Masuk Dikarenakan Nomor Hp Yang Terdaftar Sudah Tidak Aktif Juga, Tidak Adanya Logo Dan Flyer Official, Mempromosikan Kembali Baso Malang Disosial Media	Akun Gofood Sudah Bisa Masuk Melalui Email Dan Sudah Dibantu Mengangti Nomor Hp Yang Baru, Sudah Memiliki Logo Dan Flyer Serta Bisa Mempromsikan Kembali Akun Sosial Media Yang Tidak Aktif
4.	Sewun Kebab	Jl Raya Condet No. 3a Rt 005/001 Balekambang Kramatjati	Memiliki Instagram Tetapi Tidak Aktif Tidak Memiliki Logo	Membuat Konten Di Instagram (Foto Produk, Daftar Menu, Dan Video Pembuatan) Membuat Logo

No	Nama Umkm	Lokasi	Keadaan Sebelum	Rencana Jenis Trasnformasi Umkm
5.	Sate Padang Bagindo Zul	Jl Raya Condet No. 9 Jakarta Timur	Tidak Memiliki Akun Media Sosial Untuk Media Promosi Qris Tidak Aktif	Membuat Akun Instagram Dan Membuat Konten Membuat Qris Baru
6	Harum Manis Jus Hm	Jl. Raya Condet, Rt01/Rw03 No.1kec. Kramat Jati, Jakarta Timur	Tidak Memiliki Qris, Tidak Memiliki Logo Cup, Dan Mengaktifkan Sosial Media Yang Telah Tidak Aktif	Sudah Mempunyai Qris Dan Mempunyai Logo Cup, Serta Bisa Mempromosikan Di Akun Umkm
7	Kue Kamir	Jl. Raya Condet Rt 2 Rw 16 .Cililitan Kramatjati	Tidak Ada Identitas Usaha (Logo, Banner)	Logo Dan Banner Sudah Terkonsep Hanya Tinggal Merealisasikannya
8	Baisy Umi Najwa	Jl. Raya Condet Rt 2 Rw 16 .Cililitan Kramatjati	Belum Memiliki Logo Dan Akun Instagram Serta Tidak Pernah Melakukan Promosi Melalui Sosial Media	Membuat Akun Instagram Serta Membuat Video Promosi
9	Ngejuice_Woyy	Jl. Raya Condet Pintu Keluar Spbu 34-13501	Media Sosial Instagram Kurang Aktif Karena Media Promosi Kurang Menarik	Media Sosial Instagram Aktif Kembali, Media Promosi Lebih Menarik.
10	Kedai Karamel	Jl. Raya Condet No. 207 Batu Ampar Kramat Jati	Akun Gofood Sudah Ada Tapi Gobiz Tidak Aktif, Karyawan Gaptek, Belum Ada Akun Grabfood.	Akun Gofood Sudah Kami Aktivasi Melalui Gobiz, Karyawan Sudah Mengerti Cara Menggunakan Teknologi, Akun Grabfood Sudah Kami Bantu Buat Dan Menunggu Pihak Grab Approved.
11	Warung Orange	Jl. Raya Condet, Batu Ampar, No. 58 Kramat Jati	Media Sosial Instagram Tidak Ada, Media Promosi Kurang Menarik, Kurang Bisa Mengedit Dengan Aplikasi Editan.	Media Sosial Instagram Sudah Ada, Media Promosi Lebih Menarik, Sudah Mengerti Mengenai Aplikasi Editan Berupa Canva.

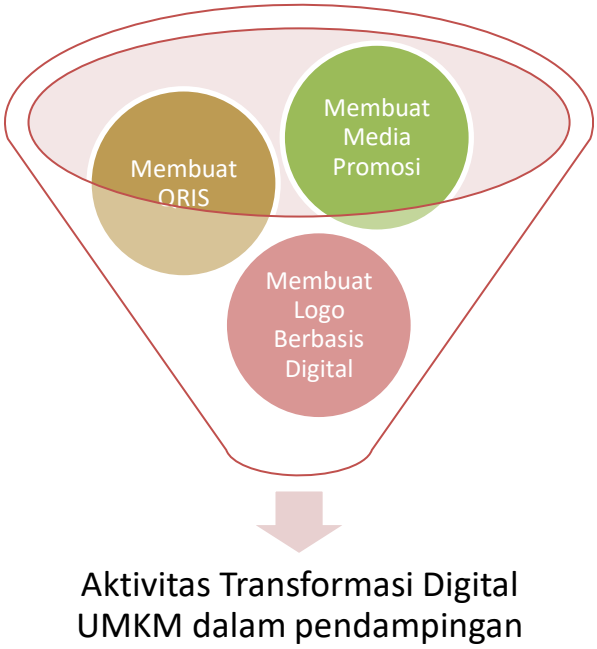
No	Nama Umkm	Lokasi	Keadaan Sebelum	Rencana Jenis Trasnformasi Umkm
12	Warkop Marindo	Jl. Raya Condet, Samping Pom Bensin Balekambang	Belum Memiliki Logo Dan Akun Instagram Serta Tidak Pernah Melakukan Promosi Melalui Sosial Media	Membuat Akun Instagram Serta Membuat Video Promosi
13	Serabi Solo Danasuman	Jl. Batu Ampar, Rt 12/Rw 3, Pertigaan Batu Ampar Condet, Jakarta Timur	Belum Memiliki Akun Qris Serta Tidak Aktifnya Akun Shopeefood	Membuat Akun Qris Dan Pengaktifan Ulang Akun Shopeefood
14	Zahra Bakery	Jl. Kampung Raya Tengah, Condet, Jakarta Timur	Belum Memiliki Logo Belum Memiliki Daftar Menu	Saya Membuat Logo Yg Menarik Dan Simpel Saya Membuatkan Daftar Menu Menarik Dan Keren Kece Abiz
15	Kerang Balado Ribonc	Alfamart Batu Ampar 7 Jl. Batu Ampar ||| No.12, Rt.12/Rw.2, Batu Ampar, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13520	Belum Memiliki Qris, Daftar Menu	Saya Membuatkan Daftar Menu Menarik Sesuai Request Penjual
16	Soto Ayam Surabaya	Jl. Raya Condet No.76, Rt.12/Rw.3, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13530	Belum Memiliki Qris, Logo, Daftar Menu	Membuatkan Daftar Menu Yang Menarik, Logo Dan Juga Membuatkan Akun Qris

Berdasarkan hasil pendampingan yang sudah dilakukan terlihat beberapa perkembangan dan peningkatan perubahan yang memberikan kontribusi terhadap UMKM dengan mengintegrasikan eksistensi UMKM dengan kehadiran Digitalisasi Bisnis, baik dari aspek promosi, pembayaran maupun membuatan logo dengan menggunakan teknologi sebagai media pengembangan eksistensi kesiapan UMKM dalam dunia bisnis digital.

Sebelum pendampingan dilakukan, berbagai UMKM di sekitar Condet Jakarta Timur menghadapi berbagai tantangan dan kekurangan dalam menjalankan usaha mereka. Misalnya, ada yang belum memiliki kehadiran online sama sekali seperti akun Instagram atau akun media sosial lainnya. Beberapa juga mengalami ketidakaktifan atau

kurangnya optimalisasi akun yang sudah dimiliki, seperti konten yang tidak teratur, tidak menarik, atau bahkan tidak memiliki logo atau identitas bisnis yang jelas. Selain itu, beberapa UMKM juga menghadapi kendala teknis seperti akun GoFood yang tidak aktif, QRIS yang belum dimiliki atau tidak aktif, serta kurangnya pemahaman teknologi di antara karyawan.

Namun, setelah mendapat pendampingan, transformasi yang signifikan terlihat pada keadaan UMKM tersebut. Mereka mulai memperbaiki kehadiran online mereka dengan membangun atau mengoptimalkan akun media sosial seperti Instagram. Konten yang disajikan pun menjadi lebih teratur, menarik, dan sesuai dengan branding bisnis mereka. Selain itu, beberapa UMKM yang awalnya tidak memiliki logo atau identitas bisnis, berhasil mendapatkan desain yang representatif dan memperkenalkannya kepada publik. Di samping itu, masalah teknis seperti aktivasi akun GoFood, pembuatan QRIS, atau pembuatan daftar menu yang menarik telah terselesaikan. Selain itu, karyawan UMKM juga mulai mengerti cara menggunakan teknologi yang mendukung operasional bisnis mereka. Dengan demikian, pendampingan telah memberikan dampak positif yang nyata bagi UMKM di sekitar Condet Jakarta Timur dalam meningkatkan kehadiran online, meningkatkan branding dan promosi, serta meningkatkan efisiensi operasional mereka secara keseluruhan.



Gambar 3. Aktivitas Transformasi Digital UMKM dalam pendampingan

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian "Digital of Thing's (DIBOT) Training In Optimizing Msme Performance: Analysis Of The Application Of Digital Technology To Increase Competitiveness" adalah sebagai berikut: **1. Inovasi Baru**: Kegiatan ini membawa inovasi baru dalam menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing UMKM. Melalui pelatihan DIBOT, peserta diperkenalkan dengan berbagai alat dan strategi digital yang dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis mereka. **2. Manfaat bagi Masyarakat**: Peserta dari UMKM mendapat manfaat langsung dari pelatihan ini

dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pemanfaatan teknologi digital. Hal ini membantu mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan visibilitas bisnis, dan mengakses pasar yang lebih luas. **3. Kontribusi Teoritik**: Kegiatan ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat pemahaman tentang pentingnya integrasi teknologi digital dalam konteks UMKM. Ini menegaskan bahwa penerapan teknologi tidak hanya relevan bagi perusahaan besar tetapi juga krusial bagi UMKM dalam menghadapi tantangan kompetitif di era digital. Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya: **1. Peningkatan Pendampingan**: Selain pelatihan, pendampingan jangka panjang bagi peserta dapat meningkatkan efektivitas penerapan teknologi yang dipelajari dalam kegiatan ini. **2. Pengembangan Konten**: Memperluas cakupan materi pelatihan untuk mencakup aspek-aspek seperti keamanan cyber, pemasaran digital yang lebih canggih, dan manajemen data untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif kepada peserta. **3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait**: Melibatkan lebih banyak pihak terkait seperti perusahaan teknologi atau akademisi dalam penyelenggaraan kegiatan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam. Dengan menerapkan saran-saran ini, kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan UMKM melalui penerapan teknologi digital.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh warga pelaku UMKM di sekitar Condet Jakarta Timur atas partisipasi dan kontribusinya dalam kegiatan ini. Dukungan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA juga sangat dihargai. Semoga kerjasama ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan UMKM serta kemajuan ekonomi lokal.

Referensi

Arifudin, O., Wahrudin, U., Damayanti Rusmana, F., & Jejen, A. (2020). *Manajemen Risiko*. www.Penerbitwidina.Com

Kemenristekdikti. (2023). *Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi Xii (Revisi)*.

Lppm UHAMKA, & Masyarakat, P. (2023). Buku Panduan Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Lppm Uhamka. In *Kel. Kalibata, Kec. Pancoran* (Issue 17).

Morakanyane, R., Grace, A., & O'reilly, P. (2017). Conceptualizing Digital Transformation In Business Organizations: A Systematic Review Of Literature. *30th Bled Econference: Digital Transformation - From Connecting Things To Transforming Our Lives, Bled 2017*, 427–444. Https://Doi.Org/10.18690/978-961-286-043-1.30

Safitri, C., Pd Gunawan, M., Murtopo, M., & Adi Sofyana Latif, Ms. (2023). *Digital Marketing, Menembus Market Meningkatkan Omset*. Https://Penerbitadab.Id

Santoso Widodo, K., Widodo, J., & Juni, D. (2015). *Educational Management Partisipatif Integratif Kolaboratif (Pikola) Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Fisika Sma*. Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edumanpengembanganmodelpendidikandanpelatihan

Putra Thaus Sugihilmi Arya. (2022). Pendidikan Kunci Utama Kemajuan Bangsa. *Https://Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id/Artikel/Baca/15010/Pendidikan-Kunci-Utama-Kemajuan-Bangsa.Html*.

Yoo, Y., Boland, R. J., Lyytinen, K., & Majchrzak, A. (2012). Organizing For Innovation In The Digitized World. *Organization Science*, *23*(5), 1398–1408. Https://Doi.Org/10.1287/Orsc.1120.0771